

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA GURU PAUD
DI KOTA BINJAI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area**

Oleh :

**LISA ANDRIANI LUBIS
10.860.0305**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA GURU PAUD DI KOTA BINJAI

NAMA MAHASISWA : LISA ANDRIANI LUBIS

NO. STAMBUK : 10.860.0305

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Nini Sriwahyuni S.Psi, MPd)

Pembimbing II

(Istiana S.Psi MPd)

MENGETAHUI :

Kepala Bagian

(Laili Anisa)

Dekan

(Dekan Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus:
04 Maret 2014

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

4 Maret 2014

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
2. Sekretaris : Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi
3. Penguji I : Nini Sriwahyuni S.Psi, MPd
4. Penguji II : Istiana S.Psi MPd

TANDA TANGAN

Four handwritten signatures in blue ink are written over four horizontal lines. The signatures correspond to the members listed in the 'DEWAN PENGUJI' section: Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd; Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi; Nini Sriwahyuni S.Psi, MPd; and Istiana S.Psi MPd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas hidayah, inayah serta ridha Allah SWT peneliti akhirnya dapat menyelesaikan karya yang sangat sederhana ini dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA GURU PAUD DI KOTA BINJAI

Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sepantasnya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, MPd, dan Ibu Istiana, S.Psi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan memberikan saran dan kritik yang sangat berarti, serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen/Staf Pengajar dan Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ketua HIMPAUDI Binjai yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan turut membantu dalam pelaksanaan penelitian.
5. Kepada Para guru PAUD di Binjai yang telah bersedia menjadi sampel penelitian

6. Suami tercinta : H. M. Idaham, SH, Msi, yang telah memberikan dukungan cinta, kasih sayang dan pengertian selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Kedua orang buah hatiku : M. Andri Alfisah dan M. Furqon Azhari, yang sangat mengerti dan memahami akan terbaginya waktu dan perhatian dari mama sejak awal perkuliahan hingga selesai.
8. Kepada Ibunda tercinta, dan kakak serta adikku : yang selalu mendukung dengan semangat dan do'a dari awal kuliah hingga selesainya sidang skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 khususnya kelas malam yang banyak memberi masukan dan motivasi, terimakasih atas kerjasama dan informasi yang telah diberikan.

Akhirnya peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah melimpahkan pahala atas segala amal baik yang telah peneliti terima.

Medan, Maret 2014

Peneliti

Lisa Andriani



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS	12
A. Guru PAUD	12
1. Pengertian Guru PAUD	12
2. Tugas dan Fungsi Guru PAUD	12
B. SISWA PAUD	19
1. Pengertian Siswa PAUD	19
C. Perilaku Prosocial	20
1. Pengertian Perilaku Prosocial	20

	Halaman
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku	
Prososial	22
3. Aspek-aspek Perilaku Prososial	27
D. Empati	29
1. Pengertian Empati	29
2. Aspek-aspek Empati	29
3. Karakteristik Orang Yang Berempati	30
4. Fungsi Empati	31
5. Faktor Yang Mempengaruhi Empati	33
E. Hubungan Antara Empati dengan Perilaku	
Prososial	35
F. Kerangka Penelitian	37
G. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Identifikasi Masalah	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Metode Pengumpul Data	40
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	42
F. Metode Analisis Data	45

	Halaman
BAB. IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL	
PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Orientasi Kancah Penelitian	47
B. Persiapan Penelitian	50
C. Uji Coba Alat Ukur	53
D. Analisis Data	57
E. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Empati Pada Guru PAUD Sebelum Uji Coba 52
Tabel 2.	Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku prososial Sebelum Uji Coba 53
Tabel 3.	Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Empati Setelah Uji Coba 55
Tabel 4.	Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku prososial Setelah Uji Coba 55
Tabel 5.	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran 59
Tabel 6.	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan ... 59
Tabel 7.	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Product Moment 60
Tabel 9.	Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik 62



Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Guru Paud Di Kota Binjai

ABSTRAK

Oleh

Lisa Andriani Lubis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada guru PAUD di Kota Binjai. Hipotesa yang diajukan adalah ada hubungan positif antara empati dengan perilaku prososial pada guru PAUD.

Subjek penelitian adalah guru-guru PAUD yang aktif mengajar di Kota Binjai, yang berjumlah 135 orang. Metode pengumpul data adalah skala prososial dan skala empati. Skala prososial memiliki Indeks reliabilitas yang diperoleh sebesar $r_{tt} = 0,967$, dan validitas butir dengan koefisien korelasi $r_{bt} = 0,402$ sampai $r_{bt} = 0,951$, sedangkan skala empati memiliki Indeks reliabilitas yang diperoleh sebesar $r_{tt} = 0,946$. dan validitas butir dengan koefisien korelasi $r_{bt} = 0,313$ sampai $r_{bt} = 0,698$. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku prososial. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,926$; $p = 0,000$; $p < 0,010$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. Empati yang dimiliki oleh guru memberikan pengaruh sebesar 85,8% terhadap perilaku prososialnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa masih terdapat sebesar 14,2% peranan dari faktor lain terhadap perilaku prososial, yaitu: faktor sosial meliputi ; kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, tekanan waktu, dan faktor penolong meliputi ; faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, dan distress.

Empati yang dimiliki oleh guru, tergolong sangat tinggi, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik melebihi dua bilangan SB atau SD. Selanjutnya diketahui bahwa, guru tergolong memiliki perilaku prososial yang tergolong sangat baik, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik lebih tinggi, melebihi dua bilangan SD atau SB.

Kata kunci : Empati, Perilaku Prososial.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh PERC (*Political and Economic Risk Consultancy*) pada bulan Maret 2002 menunjukkan kualitas pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-12, terbawah di kawasan ASEAN yaitu setingkat di bawah Vietnam. Rendahnya kualitas hasil pendidikan ini berdampak terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Dalam kondisi seperti ini tentunya sulit bagi bangsa Indonesia untuk mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Pembangunan sumber daya manusia yang dilaksanakan di Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jerman, Jepang dan sebagainya, dimulai dengan pengembangan anak usia dini yang mencakup perawatan, pengasuhan dan pendidikan sebagai program utuh dan dilaksanakan secara terpadu. Pemahaman pentingnya pengembangan anak usia dini sebagai langkah dasar bagi pengembangan sumber daya manusia juga telah dilakukan oleh bangsa-bangsa ASEAN lainnya seperti Thailand, Singapura, termasuk negara industri Korea Selatan. Bahkan pelayanan pendidikan anak usia dini di Singapura tergolong paling maju apabila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Di Indonesia pelaksanaan PAUD masih terkesan eksklusif dan baru menjangkau sebagian kecil masyarakat. Meskipun berbagai program perawatan dan pendidikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) telah dilaksanakan di Indonesia

sejak lama, namun hingga tahun 2000 menunjukkan anak usia 0-6 tahun yang memperoleh layanan perawatan dan pendidikan masih rendah. Data tahun 2001 menunjukkan bahwa dari sekitar 26,2 juta anak usia 0-6 tahun yang telah memperoleh layanan pendidikan dini melalui berbagai program baru sekitar 4,5 juta anak (17%). Kontribusi tertinggi melalui Bina Keluarga Balita (9,5%), Taman Kanak-kanak (6,1%), Raudhatul Atfal (1,5%). Sedangkan melalui penitipan anak dan kelompok bermain kontribusinya masing-masing sangat kecil yaitu sekitar 1% dan 0,24%. (Isjoni, 2007).

Masih rendahnya layanan pendidikan dan perawatan bagi anak usia dini saat ini antara lain disebabkan masih terbatasnya jumlah lembaga yang memberikan layanan pendidikan dini jika dibanding dengan jumlah anak usia 0-6 tahun yang seharusnya memperoleh layanan tersebut. Berbagai program yang ada baik langsung (melalui Bina Keluarga Balita dan Posyandu) yang telah ditempuh selama ini ternyata belum memberikan layanan secara utuh, belum bersinergi dan belum terintegrasi pelayanannya antara aspek pendidikan, kesehatan dan gizi. Padahal ketiga aspek tersebut sangat menentukan tingkat intelektualitas, kecerdasan dan tumbuh kembang anak. (Isjoni, 2007).

Pentingnya pendidikan anak usia dini telah menjadi perhatian dunia internasional. Dalam pertemuan Forum Pendidikan Dunia tahun 2000 di Dakar Senegal menghasilkan enam kesepakatan sebagai kerangka aksi pendidikan untuk semua dan salah satu butirnya adalah memperluas dan memperbaiki keseluruhan perawatan dan pendidikan anak usia dini, terutama bagi anak-anak yang sangat

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. (2007). Altruisme : helping without selfish. [http://72.14.235.132/psychemate.blogspot.com/2007/12/altruisme-helping-without selfish](http://72.14.235.132/psychemate.blogspot.com/2007/12/altruisme-helping-without-selfish).
- Anwar dan Ahmad, Arsyad. 2007. *Pendidikan Anak Dini Usia*. Bandung: Alfabeta.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif?*. Jakarta: Mizan Media Utama.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., Smith, E. E. & Bem, D. J. (1993). *Pengantar psikologi*. Ahli Bahasa: Widjaja Kusuma. Batam: Interaksara
- Baron & Byrne. (2005). *Psikologi sosial*. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga
- Brenner (2009) dalam <http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.com>
- CHA, Wahyudi dan Dwi Retna. 2005. *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*. Jakarta: Grasindo.
- Dayakisni, T & Hudaniah. (2003). *Psikologi sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Gunarsa, S. D & Gunarsa, Yulia. S. D. (1983). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia
- Hurlock, E. B. (1988). *Perkembangan anak*. Alih Bahasa Meitasari Tjandrarasa & Mulichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E. B. (1994). *Psikologi perkembangan: suatu pendidikan sepanjang rentang kehidupan*. Alih Bahasa: Istiwidayanti & Soejarwo. Jakarta: Erlangga
- Ibrahim, Y. (2003). Menumbuhkan rasa empati pada anak-anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1, 61-68
- Indrawati, Maya dan Nugroho, Wido. 2006. *Mendidik dan Membesarkan Anak Usia Pra-Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Isjoni. 2007. *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustafa, A. J. (2003). Menumbuhkan empati. <http://www.balipost.co.id/balipost>

- Mu'taddin. (2002). Mengembangkan keterampilan sosial. <http://www.e-psikologi.com/remaja/060802.html>.
- Riyanti, B. P. D & Prabowo, H. (1998). *Psikologi umum 2*. Jakarta: Gunadarma
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Alih Bahasa: Shinto B & Sherly S. Jakarta: Erlangga
- Saraswati, W. (2008). Altruisme, menolong tanpa pamrih. <http://72.14.234.104/search?q=cahce:wVmNMUxxEAMJ:klippingut.wordpress.com/2008/01/04/altruisme-menolong-tanpa+pamrih>
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi sosial individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka
- Schroeder, D. A., Penner L. A., Dovidio, J. F. & Piliavin, J. A. (1995). *The psychology is helping and altruism problems and puzzles*. USA: Mc Graw Hill
- Sears, D. O., Freedman, J. L. & Peplau, L. A. (1994). *Psikologi sosial*. Alih Bahasa Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga
- Zuchdi, D. (2003). Empati dan ketrampilan sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 1, 49-64.